

ABSTRAK

Mayoritas penduduk Indonesia bekerja pada sector informal, pada tahun 2008 sebesar 70% bekerja pada sektor informal. Sayangnya keselamatan dan kesehatan pekerja yang bekerja pada sektor informal masih belum banyak yang memperhatikan, baik itu dari pemerintah maupun pemilik usaha sendiri. Hal tersebut karena rendahnya pengetahuan mengenai kondisi riil tempat kerja sector informal. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi gambaran mengenai kondisi *substandard act* dan *sunstandard condition* pada *home industry* pengrajin sandal di desa Wedoro Belahan.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Observasi dan pengukuran dilakukan pada salah satu *home industry* sandal di desa Wedoro. Variabel yang dinilai adalah *substandard act* yaitu postur kerja dan *substandard condition* yaitu *housekeeping*, peralatan kerja dan kondisi fisik (pencahayaan dan kebisingan).

Kesimpulan penelitian ini adalah 12,5% postur kerja pengrajin berisiko berat dan 37,5% berisiko sedang. Kemudian kondisi *housekeeping*, peralatan kerja dan intensitas yang mayoritas masih tidak sesuai standar yang ada. Hanya kondisi pencahayaan yang sesuai standar yang ada.

Saran yang bisa diberikan adalah dengan memberikan meja dan kursi bagi pekerja. Selanjutnya menyediakan rak atau kontainer untuk penyimpanan material. Terakhir yaitu dengan mengecilkan sumber kebisingan yang ada.

Kata Kunci : sektor informal, *substandard acts*, *substandard conditions*